

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Merapi Utama Pharma didirikan sejak tahun 1973, yaitu sejak diubahnya status perusahaan dari CV. Merapi Trading menjadi PT. Merapi Utama Pharma. PT. Merapi Utama Pharma adalah termasuk pedagang besar farmasi yang produknya berupa jasa di bidang pendistribusian alat-alat kesehatan, obat-obatan, cairan infuse dan peralatannya, serta makanan kesehatan. PT. Merapi Utama Pharma ini menyalurkan barang-barang dari perusahaan atau biasa disebut Principal kerumah sakit, apotik, outlat, supermarket maupun mini market.

PT. Merapi Utama Pharma termasuk dalam kategori pedagang besar farmasi karena bergerak di bidang pendistribusian obat-obat dan alat kesehatan dan mendapatkan izin dari Departemen Kesehatan.

Ada sekitar 30 perusahaan (*principal*) pemroduksi alat kesehatan dan obat-obatan yang bekerja sama dengan PT. Merapi Utama Pharma.

PT. Merapi Utama Pharma pusat terletak di Jl. Cilosari No 25 Jakarta yang memiliki 27 cabang yang tersebar di kota-kota besar Indonesia, dan salah satu cabangnya ada di kota Medan yang terletak di Jl. Tapian Nauli Pasar I No.5 Kec. Sunggal, Kel. Medan Sunggal, Medan 20138.

3.2 Peran dan Fungsi PT. Merapi Utama Pharma

PT. Merapi Utama Pharma cabang Malang ini berbentuk Badan Usaha Perseroan yaitu PT (Perseroan Terbatas) kategori PBF (Pedagang Besar Farmasi).

Izin pendiriannya ialah : 31027 / PBF/ CAB-18 / X / 98, yang disahkan pada tanggal 7 Nopember 1998 bulan tambahan berita Negara republik Indonesia.

PT. Merapi Utama Pharma cabang Medan bertugas untuk membantu PT Merapi Utama Pharma pusat mendistribisikan produk-produk principal colega (yang tersebut di atas) ke wilayah Medan dan sekitarnya termasuk Serdang Bedagai, Deli Serdang, Binjai, Tebing Tinggi dan pematang siantar.

Permasalahan kerjasama dengan Principal mana dan bagaimana caranya adalah tugas dari PT. Merapi Utama Pharma pusat baik secara langsung maupun melalui rekomendasi dari PT. Merapi Utama Pharma cabang. Sehingga semua sistem yang ada di PT. Merapi Utama Pharma cabang semuanya terpusat pada PT. Merapi Utama Pharma Jakarta.

3.3 Visi Dan Misi Perusahaan

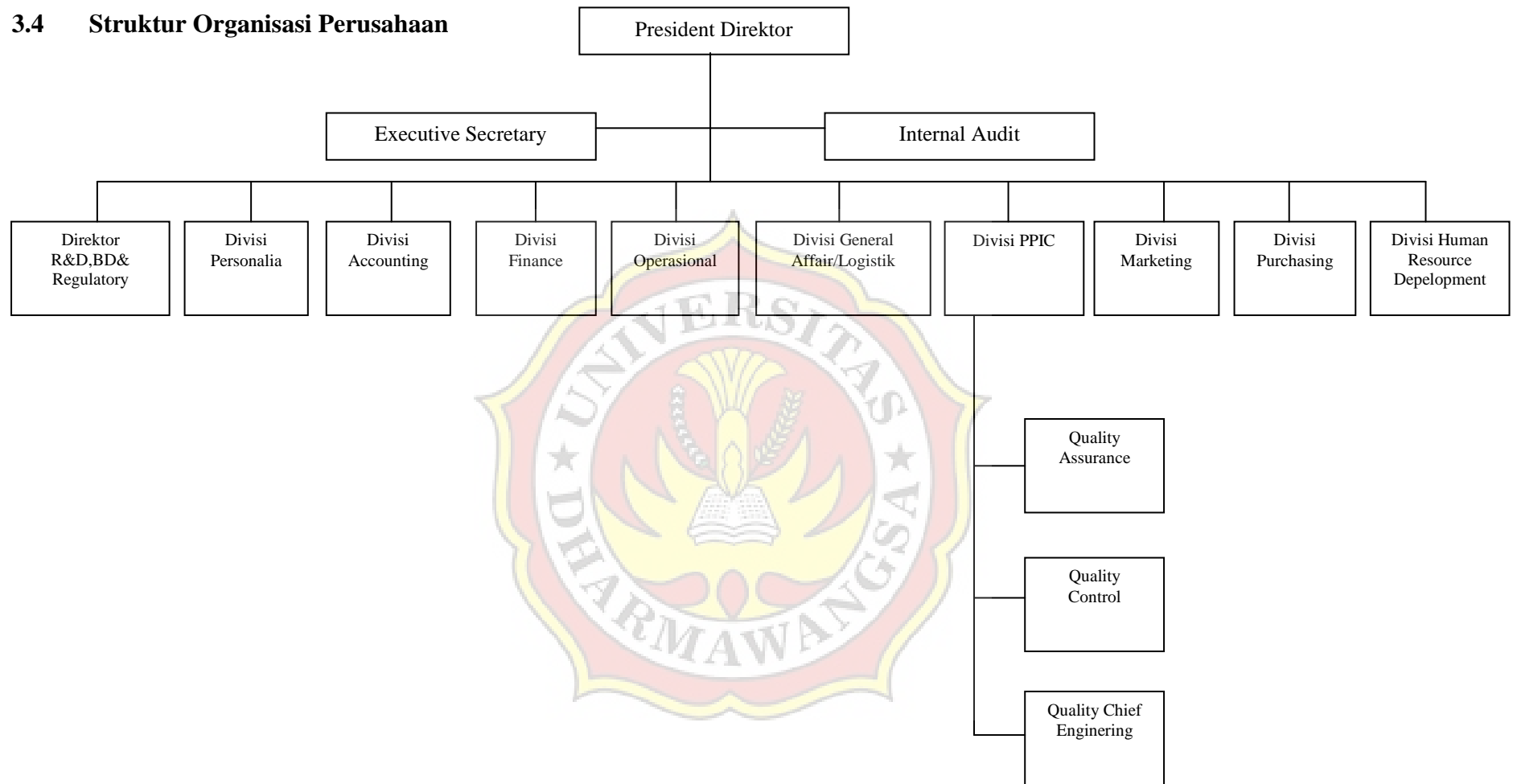
3.3.1 Visi PT. Merapi Utama Pharma

Menjadi perusahaan distribusi farmasi dan kesehatan yang tepercaya dengan memberikan layanan terbaik dan nilai tambah untuk kesehatan yang lebih baik di seluruh Indonesia.

3.3.2 Misi PT. Merapi Utama Pharma

1. Mengembangkan modal manusia yang kompeten sebagai aset perusahaan yang paling berharga.
2. Mendistribusikan produk-produk farmasi dan kesehatan yang berkualitas secara terus menerus kepada pelanggan.
3. Mengembangkan sistem informasi untuk meningkatkan bisnis dan meningkatkan layanan kepada pelanggan.
4. Memberikan nilai tambah kepada pemangku kepentingan melalui manajemen yang efektif dan efisien.

3.4 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Perusahaan

3.4.1 Uraian Tugas dari struktur Organisasi

1. President Director : Merupakan kekuasaan tertinggi / owner dari PT. Graha Farma yang memiliki tanggung jawab dalam memimpin, mengarahkan dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan perusahaan.
2. Internal Audit : Bertugas menjalankan proses audit internal perusahaan secara menyeluruh dan berkelanjutan secara financial dan operasional.
3. Executive Secretary : Memiliki tugas dalam melaksanakan pekerjaan rutin, tugas-tugas administratif, atau tugas-tugas pribadi dari pimpinan.
4. Director R&D (*Research and Development*), *BD & Regulatory Affair* : bertugas merencanakan, mengarahkan, mengelola, dan mengevaluasi proses formulasi pengembangan produk baru dan reformasi produk sesuai dengan perkembangan pasar dan perusahaan untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan.
5. Divisi Personalia : Divisi ini mendukung terlaksananya fungsi *Human Resource* yang lain. Secara umum fungsi ini bertanggung jawab terhadap *employee database*, payroll pinjaman karyawan, absensi, pencatatan cuti tahunan dan pembayaran *benefit* lainnya.
6. Divisi Accounting : Divisi ini bertugas mencatat, memeriksa, dan melaporkan semua transaksi yang berhubungan dengan keuangan perusahaan. Merencanakan dan mengontrol arus kas perusahaan. Setelah dilakukan pencatatan, kemudian diotorisasi oleh divisi terkait. Pada akhir bulan/triwulan/semester/akhir tahun divisi ini bertugas membuat laporan keuangan perusahaan.
7. Divisi Finance : Bertanggung jawab atas segala aktivitas keuangan dan bertugas melaksanakan kegiatan administrasi keuangan perusahaan (*journal entry* sampai dengan arsip dokumen) untuk menjamin kelancaran, keakuratan dan ketertiban administrasi keuangan perusahaan. Divisi

finance juga bertugas melakukan pembayaran kepada supplier, berhubungan dengan pihak internal maupun eksternal terkait dengan aktivitas keuangan perusahaan, mengontrol aktivitas keuangan/ transaksi keuangan perusahaan.

8. Divisi Operational : Divisi ini bertugas mengatur, mengendalikan, dan melaksanakan, tugas-tugas operasional perusahaan.
9. Divisi *General Affair* /logistik : Bertugas untuk mendukung perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Adapun tugas dari *General Affair* adalah sebagai perwakilan perusahaan untuk menjalin hubungan baik kepada pihak eksternal, memenuhi semua kebutuhan operasional pada internal perusahaan, menjaga, mendata dan merawat seluruh aset perusahaan. Pengurusan dokumen-dokumen dan izin untuk kepentingan internal perusahaan.
10. Divisi Marketing : Divisi ini bertanggung jawab pada situasi penjualan produk serta peramalan penjualan selanjutnya.
11. Divisi Purchasing : Divisi ini bertanggung jawab pada pembelian bahan baku yang akan digunakan untuk produksi obat.
12. Divisi *Human Resource Development* : Divisi ini bertanggung jawab pada pengelolaan buruh dan karyawan, agar kelangsungan produksi berjalan secara kontinyu.
13. PPIC : Jabatan ini bertanggung jawab atas perencanaan produksi obat dalam pabrik yang mana perencanaan produksi menunggu peramalan penjualan dari marketing.
14. *Quality Assurance* (QA) : Jabatan ini bertugas sebagai pemberi izin tertinggi atas pertanggung jawaban kualitas obat yang diproduksi pabrik.

15. *Quality Control (QC)* : Jabatan ini bertugas sebagai penanggung jawab langsung atas pengujian kualitas obat secara langsung didalam laboratorium pengendalian kualitas atau membawahi beberapa analisis kimia dalam laboratorium pengendalian kualitas.
16. *Chief engineering* : Bertugas dan bertanggung jawab pada hal-hal yang menyangkut aspek-aspek teknis dalam perusahaan, yang berkaitan erat dengan keselamatan, kelancaran, dan keamanan,

